

EKSPLORASI POTENSI TAMAN NASIONAL KOMODO: PENDEKATAN PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERBASIS WISATA BAHARI

Angela Novelin Hens¹, I Putu Sudana², I Made Kususma Negara³

Email: angelahens308@gmail.com¹, sudana_ipw@unud.ac.id², kusuma.negara@unud.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: Komodo National Park. The purpose of this research is to find out the potential and packaging of marine tourism packages that have not been optimized in Komodo National Park. Data collection techniques in this study are observation, interviews, literature studies and documentation. The informant determination technique in this study is purposive sampling. The analysis technique used is qualitative descriptive. The results of this study show that in Komodo National Park there are fourteen potential Marine tourism. The marine tourism potential consists of Pink Beach, Siaba Besar, Kanawa Island, Batu Bolong, Kalong Island, Crystal Rock, Taka Makassar, The Cauldron, Manta Point, Kelor Island, Waecicu Beach, Pede Beach, Rangko Cave and Ujung Village. These potentials can be packaged into 3 tour packages, namely, Komodo Dive Tour with Full Day Tour activities, Labuan Bajo City Tour with Full Day Tour tourism activities and Komodo Oversea Tour with 3 day 2 tour activities Nights.

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang potensi dan pengemasan wisata bahari di Taman Nasional Komodo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan pengemasan paket wisata bahari yang belum dioptimalkan di Taman Nasional Komodo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Taman Nasional Komodo terdapat empat belas potensi wisata bahari. Potensi wisata bahari tersebut terdiri dari Pink Beach, Siaba Besar, Pulau Kanawa, Batu Bolong, Pulau Kalong, Crystal Rock, Taka Makassar, The Cauldron, Manta Point, Pulau Kelor, Pantai Waecicu, Pantai Pede, Gua Rangko dan Kampung Ujung. Potensi-potensi tersebut dapat dikemas menjadi 3 paket wisata yaitu, Komodo Dive Tour dengan kegiatan wisata Fullday Tour, Labuan Bajo City Tour dengan kegiatan wisata Fullday Tour dan Komodo Oversea Tour dengan kegiatan wisata 3 day 2 nights.

Keywords: tourism potential, marine tourism, tour packages, komodo national park.

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian wilayah Timur Indonesia. Menurut Direktorat Jenderal Pemerintahan, potensi wisata yang ada di provinsi NTT terdiri atas wisata alam, buatan, budaya, dan minat khusus. Salah satu kabupaten yang memiliki banyak potensi wisata di Nusa Tenggara Timur adalah Kabupaten Manggarai Barat dengan atraksi utamanya yaitu Varanus Komodoensis

Berdasarkan Rencana Pengembangan Pariwisata NTT, Manggarai Barat memiliki dua kawasan pengembangan pariwisata (KPP) yaitu KPP A yang meliputi objek wisata di Labuan

Bajo dan kecamatan-kecamatan lainnya dan KPP C yang meliputi kawasan pengembangan terbatas, meliputi objek wisata yang terletak di Taman Nasional Komodo dan sekitarnya (Kelang, 2010:2). KPP C merupakan daya tarik utama di Kabupaten Manggarai Barat yang memiliki potensi wisata alam yang sangat menarik yang berpusat di Taman Nasional Komodo.

Taman Nasional Komodo merupakan Taman Nasional di Indonesia yang mempunyai dua status internasional yang telah ditetapkan oleh UNESCO yaitu Cagar Biosfer (Biosphere Reserve) pada tahun 1977 dan Warisan Alam Dunia (Natural World Heritage Site) sejak

1991. Tidak hanya alam yang indah dan budaya yang kaya, tetapi juga terutama dengan keberadaan hewan purba *Varanus komodoensis* yang selama ini telah menjadi salah satu ikon pariwisata dunia. Selain melihat Komodo, salah satu tujuan wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo dan sekitarnya ini melakukan kegiatan wisata di wilayah pesisir dan perairan laut yang disebut dengan wisata bahari. Adapun kegiatan wisata bahari yang dapat dinikmati secara langsung seperti menyelam, snorkeling, berenang, berperahu, dan memancing. Salah satu permasalahan yang sedang terjadi di Taman Nasional Komodo adalah tingginya jumlah kunjungan wisatawan yang dinilai dapat mengancam keberadaan dan kelestarian biodiversitas di wilayah tersebut. Untuk itu pemerintah akan melakukan pembatasan pengunjung Taman Nasional Komodo. Untuk itu pemerintah akan melakukan pembatasan pengunjung Taman Nasional Komodo. Irman Firmansyah, Tim Ahli Kajian Daya Dukung Daya Tampung Berbasis Jasa Ekosistem di Pulau Komodo, Pulau Padar, dan Kawasan Perairan menyatakan bahwa skenario pembatasan yang disiapkan, jumlah pengunjung pada 2045 bisa ditekan tidak sampai 280 ribu orang per tahun, walaupun pada tahun 2030 di prediksi sudah hamper 270 ribu pertahun. Pembatasan jumlah wisatawan itu dilakukan dengan penerapan kebijakan baru TN Komodo. Di antaranya, membatasi jumlah kapal yang menginap di tengah laut, reservasi kunjungan secara online, dan hanya kapal berizin yang bisa datang ke Taman Nasional Komodo.

Saat ini, Biro Perjalanan Wisata yang ada di Kabupaten Manggarai barat tepatnya di Labuan Bajo hanya menawarkan potensi wisata yang sudah dioptimalkan di Taman Nasional Komodo, sedangkan untuk potensi wisata yang belum dioptimalkan masih belum dikemas menjadi paket wisata, khususnya di sekitar Taman Nasional Komodo. Dilihat dari potensi wisata alam bahari yang dimiliki oleh Taman Nasional Komodo dan sekitarnya begitu banyak potensi wisata yang sangat menarik untuk dikemas menjadi sebuah paket wisata. Maka dari itu Bupati Kabupaten Manggarai Barat mengusulkan agar travel agent yang ada di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat dapat menjual atau membuat paket wisata yang berfokus pada wisata bahari di Taman Nasional Komodo dan sekitarnya. Hal ini dilakukan agar menekan tingginya kunjungan wisatawan yang

datang ke Taman Nasional sebagai wilayah konservasi dan tetap menjaga kelestarian dari hewan purba *Varanus komodoensis*. Potensi-potensi tersebut tidak akan bisa berkembang apabila tidak dikemas menjadi sebuah paket wisata yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Menurut Yoeti (1997) Paket wisata merupakan suatu perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu travel agent atau biro perjalanan atas resiko dan tanggung jawab sendiri baik acara, lama waktu wisata dan tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi, serta makanan dan minuman telah ditentukan jumlahnya.

METODE

Lokasi penelitian pada penelitian ini terletak di Taman Nasional Komodo dan wilayah sekitarnya di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Taman Nasional Komodo memiliki tiga pulau besar diantaranya Pulau Komodo, Pulau Rinca dan Pulau Padar serta beberapa pulau kecil lainnya. Luas wilayah total sebesar 173.000 Ha yang dibagi menjadi Tujuh zona yaitu zona inti, zona rimba, zona perlindungan bahari, zona pemanfaatan, zona tradisional masyarakat lokal, zona tradisional Pelagis dan zona khusus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan dua informan berbeda yang terdiri dari informan pangkal dan informan kunci dengan memiliki kriterianya masing-masing. Informan pangkal dalam penelitian ini bapak Yohanes S. Danggur yang menjabat sebagai kepala bidang destinasi dinas pariwisata Manggarai Barat dan informan kunci yaitu bapak Ande Kefi yang menjabat sebagai anggota dalam bidang Pengendalian Ekosistem dan Hayati Balai Taman Nasional Komodo, Bapak Refli Keruntu sebagai mater dive, bapak Gabriel Guan yang menjabat sebagai anggota resort Gili Lawa, Bapak Dau sebagai masyarakat lokal yang menjual souvenir keliling menggunakan kapal dan bapak Khaerudin sebagai Kapten kapal Cajoma empat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Wisata Taman Nasional Komodo

Taman Nasional Komodo (TNK) merupakan kawasan yang terdiri dari beberapa pulau dengan perairan lautnya. Pulau-pulau tersebut merupakan habitat satwa komodo (*Varanus komodoensis*) yaitu reptil purba yang tersisa di bumi. Luas keseluruhan kawasan Taman Nasional Komodo adalah 173.300 Ha yang terbagi menjadi 114.801 Ha wilayah daratan atau terestrial dan 58.499 Ha kawasan perairan seluas. Hanya 33% dari luas keseluruhan wilayah merupakan daratan dan 67% merupakan perairan laut. Secara astronomis, kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) terletak antara 119°09'00"-119°55'00" Bujur Timur (BT) dan 8°20'00"-8°53'00" Lintang Selatan (LS).

Kawasan Taman Nasional Komodo terdiri dari tiga pulau besar yakni Pulau Komodo dengan luas wilayah 336 km², Pulau Rinca dengan luas Wilayah 211 km² dan Pulau Padar dengan luas 16 km² serta beberapa pulau kecil disekitarnya. Secara administratif Taman Nasional Komodo terletak di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Selain itu Taman Nasional Komodo memiliki keanekaragaman hayati seperti flora, fauna dan biota laut.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem Nomor SK.212/ KSDAE/SET.3/ KSA.0/11/2020, Taman Nasional Komodo terbagi kedalam Tujuh zona yaitu zona inti, zona rimba, zona perlindungan bahari, zona pemanfaatan, zona tradisional masyarakat lokal, zona tradisional Pelagis dan zona khusus.

Adapun potensi wisata yang terdapat di Taman Nasional Komodo dan sekitarnya diklasifikasikan menjadi empat aspek 4A yaitu *attraction*, *accessibility*, *amenities*, dan *ancillary*. Atraksi dikatakan sebagai daya tarik wisata yang diminati oleh wisatawan yang didalamnya berkaitan dengan hal yang dapat dilihat (*something to see*) dan sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*). Dalam penelitian ini potensi atraksi yang dimaksud adalah atraksi wisata bahari yang ada di Taman Nasional Komodo.

Pink Beach merupakan pantai dangkal yang indah dengan terumbu karang yang menawan. Tidak hanya kondisi pantainya yang cantik, kehidupan bawah laut di Pink Beach juga menyimpan keindahan dan kekayaan yang menarik untuk diselami. Taman

bawah laut Pink Beach adalah rumah bagi beragam jenis ikan, ratusan jenis batu karang, dan berbagai jenis biota laut lainnya yang meliputi 1000 spesies ikan, 260 spesies terumbu karang, dan 70 spesies spong. Arus di pantai ini terkenal cukup kuat, hal itu dikarenakan adanya pertemuan air laut tropis dari utara dan air laut dari selatan. Adapun atraksi wisata yang bisa dilakukan wisatawan di Pink Beach adalah *snorkelling*, *diving* dan berjemur di pasir yang lembut dan pantai yang cantik.

Pulau Siaba merupakan salah satu dari gugusan pulau-pulau yang ada di kawasan Taman Nasional Komodo. pulau ini memiliki keindahan bawah laut yang menakjubkan dan menarik. Beragam jenis ikan, penyu dan terumbu karang yang berada dibawah air laut yang jernih. Siaba besar juga dikenal sebagai surga makro dan tempat favorit bagi pemandu selam yang bersertifikat PADI. Pulau Siaba dikenal sebagai tempat berenang kura-kura, karena untuk melihat lebih jelas keindahan bawah laut wisatawan harus berenang dan menyelam. Kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di Pulau Siaba adalah diving dan snorkeling untuk melihat berbagai jenis ikan, terumbu karang dan yang utama adalah penyu sebagai objek utama di pulau ini. Wisatawan dapat mengambil gambar atau berfoto dengan penyu-penyu tersebut saat melakukan snorkeling dan diving, akan tetapi disarankan untuk tidak terlalu dekat dan tidak menyentuh penyu-penyu tersebut.

Pulau Kanawa merupakan objek wisata alam yang memiliki kondisi lingkungan yang asri dan terjaga dengan luas 32 hektar. Kawasan perairannya memiliki air laut yang jernih, serta satwa laut beragam dan aneka warna. Pulau Kanawa berdekatan dengan Pantai Sembilan dan Taka Makassar dimana objek-objek wisata ini masih dalam ruang lingkup Taman Nasional Komodo (TNK).

Aktivitas wisata yang bisa dilakukan di Pulau Kanawa antara lain *diving*, *snorkeling*, *tracking* dan berjemur serta melihat aneka warna terumbu karang dan ikan-ikan yang menghuni lautan sekitar.

Batu Bolong merupakan sebuah kawasan pantai dengan banyaknya batuan di pesisirnya dan berada diantara selat Pulau Tatawa dan Pulau komodo. Bukan pantai berpasir putih atau hitam yang menghiasi, melainkan batuan dengan ukuran kecil sampai sedang. Batu bolong sendiri ialah nama dari sebuah pulau

batu kecil yang ada di antara selat di pulau Tatawa dan juga Komodo. Saat melakukan *diving*, banyak dijumpai ikan seperti ikan Napoleon, karena arus lautnya yang selalu berubah-ubah dan sangat kuat sehingga menarik banyak ikan untuk mendiami tempat ini. Selain itu wisatawan bisa menikmati indahnya terumbu karang yang berwarna-warni dengan mata telanjang yang dijadikan tempat tinggal para ikan.

Sesuai dengan namanya Pulau Kalong adalah pulau yang dikelilingi hutan bakau tempat ribuan kalong bersarang. Pulau kecil yang memiliki luas sekitar 5 hektar ini sebagian wilayahnya dipenuhi dengan hutan mangrove yang didalamnya menjadi tempat tinggal para kelelawar saat siang hari. Kalong-kalong tersebut akan keluar saat senja, beterbangan sambil menikmati keindahan sunset Pulau Kalong. Atraksi wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan di Pulau Kalong adalah snorkeling, kano, melihat ribuan kalong yang berterbangan dan menikmati sunset yang indah dari atas kapal. Selama berada di pulau kalong wisatawan dapat mengambil gambar sepuasnya saat kalong keluar dari rimbunan pohon bakau yang merupakan tempat tinggal kelelawar tersebut.

Crystal Rock merupakan gunung bawah laut di perairan terbuka, ditutupi oleh karang lunak, yang tersingkap saat air surut membuat ujung puncaknya terlihat dari permukaan. Objek wisata ini memiliki air yang sangat jernih dengan visibilitas sebening kristal, sehingga disebut sebagai Crystal Rock. Setelah menuruni arus, wisatawan akan menemukan formasi batuan yang menakjubkan dan terdapat beberapa hiu karang abu-abu, hiu ujung putih dan hiu ujung hitam.

Taka Makassar merupakan sebuah pulau kecil yang lokasinya berada di tengah laut di Taman Nasional Komodo. Selain bentuknya yang unik menyerupai angka 9 dan dikelilingi oleh pepohonan khatulistiwa serta biru air laut yang bening, di dasar laut dari pulau yang terbentuk dari karang mati ini juga menyimpan surga bagi para anemone, mikroba, kepiting dan hewan laut kecil yaitu terumbu karang yang masih terjaga kelangsungannya. Adapun atraksi wisata yang dapat dilakukan wisatawan di Taka Makassar yaitu *Snorkeling* dan berjemur yang tentunya kapal-kapal wisata telah menyediakan sewa masker, fin, pelampung, tabung gas hingga pakaian menyelam dan renang serta dan mengambil foto menggunakan handphone dan

drone untuk melihat pulau yang berbentuk angka Sembilan tersebut.

The Cauldron juga dikenal sebagai 'The Shotgun' yang terletak diantara Gili Lawa Laut Gili Lawa Darat kawasan Utara Taman Nasional Komodo. Arus kuat yang mengalir di antara kedua pulau ini telah menciptakan topografi yang sangat menarik sehingga menjadi salah satu dive site yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan terutama bagi pecinta *diving*. The Cauldron memiliki terumbu karang yang indah dan serta berbagai jenis ikan seperti ikan kaca, hiu karang atau hiu sirip putih, belut laut dan ikan pari atau manta.

Manta Point merupakan salah satu objek wisata yang menyediakan pemandangan alam yang menarik berupa ikan manta yang sangat menyejukan mata. Ikan Pari khas Indonesia bagian Timur ini sangat menarik minat para wisatawan, dimana ukuran manta yang ada di lokasi wisata ini cukup Panjang mencapai 3 meter. Karena keeksotisannya tersebut banyak pengunjung yang tertarik dan menyentuh dengan tangan mereka secara langsung, tetapi sebaiknya wisatawan tidak boleh menyentuh manta-manta tersebut karena akan mengganggu aktivitas mereka.

Pulau Kelor adalah sebuah pulau kecil yang memiliki pasir yang sangat lembut dan air yang sangat jernih serta terumbu karangnya yang sangat cantik. Dengan memiliki pasir yang halus, lembut dan bersih serta airnya yang jernih, membuat para pengunjung betah menghabiskan waktu di pulau tersebut. Selain itu, pulau ini juga memiliki daerah bukit yang bisa didaki oleh wisatawan, adapun untuk mencapai puncak tersebut membutuhkan waktu selama lima belas menit perjalanan. Adapun aktivitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan di pulau kelor adalah *snorkeling* dan *tracking*.

Pantai Waecicu merupakan objek wisata Pantai Waecicu berlokasi di ujung utara sekitar Labuan Bajo dan berada tidak jauh dari Amelia *Sea view*. Di Pantai waecicu wisatawan dengan leluasa menyaksikan bentangan pasir putih sepanjang 1 km. selain itu, pantai waecicu memiliki air yang bersih dan terlindungi dengan baik dari pusat limbah industri kota Labuan Bajo. Aktivitas wisata yang bisa dilakukan wisatawan di Pantai Waecicu yaitu *snorkelling*, berjemur, mendayung perahu mengelilingi keindahan pulau-pulau kecil disekitarnya.

Pantai Pede adalah salah satu pantai di Labuan Bajo yang dapat dapat dikunjungi oleh

wisatawan dan masyarakat lokal. Pantai pede memiliki pasir putih, air yang tenang dan tanaman dihiasi pepohonan yang cukup luas. pada hari libur atau hari minggu, nelayan setempat biasanya menyewakan kapal bagi wisatawan yang ingin mengelilingi pesisir pantai Labuan Bajo dan sekitarnya. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah di pantai pede adalah *snorkling* dan banana boat.

Gua Rangko merupakan tempat wisata yang dipenuhi stalagtit khas gua, dimana didalamnya terdapat kolam yang jernih. Gua Rangko berlokasi di Pulau Gusung, Desa Rangko Kecamatan Boleng. Kolam dengan keindahan empat meter tersebut akan terlihat semakin indah jika terkena sinar matahari. Wisatawan dapat berenang dikolam ini untuk menikmati kesegaran air alam, tetapi wisatawan diminta untuk berhati-hati agar anggota badan tidak terkena stalagmit berada di sekitar kolam. Keunikan dari Gua Rangko ini adalah air kolam berair asin, hal ini dikarenakan air kolam tersebut berasal dari air laut yang masuk kedalam gua melalui celah-celah sempit.

Kampung ujung merupakan salah satu destinasi wisata kuliner yang terdapat di Labuan Bajo. Kampung Ujung dikenal dengan kulinernya yang sangat lengkap, ini ditandai dengan adanya warung-warung atau gerobak yang berjejer di sepanjang jalan Kampung Ujung. Ada beberapa kuliner khas yang dapat dicoba wisatawan selama mereka berada di tempat ini seperti Lobster, cumi-cumi, udang dan berbagai aneka ragam jenis ikan.

Sedangkan *access* merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan pariwisata. Aksesibilitas dapat berupa bandar udara, pelabuhan, terminal dan lain sebagainya yang terkait dengan jasa transportasi. Perjalanan dari Labuan Bajo ke setiap daya tarik wisata yang ada di Taman Nasional Komodo dan wilayah sekitarnya melalui jalur laut dan memulai perjalanan dari Pelabuhan Marina Labuan Bajo. Kendaraan yang tersedia ke dan dari daya Tarik wisata. Transportasi laut yang tersedia di kabupaten Manggarai barat untuk ke dan dari disetiap daya tarik wisata di Taman Nasional Komodo dan sekitarnya terdiri dari kapal phinisi, speed boat. Petunjuk jalan menuju daya tarik wisata Taman Nasional Komodo dan sekitarnya sudah lengkap dan jelas, karena ditempatkan di pinggir jalan utama menuju destinasi.

Amenitas atau *amenity* merupakan fasilitas pendukung yang bisa memenuhi

kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di Kawasan Taman Nasional Komodo dan sekitarnya. Seperti akomodasi, restoran, transportasi dan spot berfoto. Adapun di sekitar Taman Nasional Komodo (TNK) terdapat dua belas *homestay*, lima villa, empat hotel berbintang satu sampai 5, 22 restoran jenis transportasi yang digunakan berupa kapal phinisi dan speed boat, spot foto tersedia di setiap objek wisata dan mooring buoy sebagai tempat penambatan/parkir kapal serta usaha wisata lainnya berupa penjualan souvenir patung komodo dan pernak pernik yang terbuat dari kerang.

Sedangkan *ancillary* adalah hal-hal yang mendukung sebuah kepariwisataan seperti Lembaga pemerintahan, organisasi atau kelompok sadar wisata. Adapun Lembaga pemerintahan dalam penelitian ini adalah Balai Taman Nasional Komodo yang mengelola Taman Nasional Komodo.

Komodo Dive Tour

Pengemasan paket wisata *Komodo Dive Tour* berfokus pada aktivitas wisata menyelam untuk mengetahui keindahan dibawah permukaan laut yang ada di Taman Nasional Komodo. Adapun paket wisata ini menawarkan daya tarik wisata yang ada di zona pemanfaatan sehingga wisatawan dapat melihat keindahan alam laut yang ada dibawah dan diatas laut di Taman Nasional Komodo kabupaten Manggarai Barat. Paket wisata ini tidak hanya untuk para profesional divers, tapi juga para pemula atau wisatawan yang hanya penasaran untuk mencoba menikmati secara langsung keindahan bawah laut Indonesia. Paket wisata ini berupa *fullday tour* dengan aktivitas wisata yang berlangsung selama 14 jam dan dimulai pada pukul 06.00 WITA serta berakhir pada pukul 20.00. aktivitas dalam paket wisata bahari ini diawali dengan wisatawan sarapan dan berkumpul di hotel pada pukul 06.00-07.00. setelah semuanya sudah siap wisatawan akan dijemput menggunakan speedboat dari hotel menuju kapal dan berlayar menuju daya tarik wisata pertama yaitu Pulau Siaba dengan perkiraan waktu tiga jam perjalanan. Wisatawan sampai di Pulau Siaba sekitar pukul 10.00. sebelum melakukan diving wisatawan akan *dibriefing* oleh dive master selama 20 menit untuk persiapan diving di dive site pertama yaitu Pulau Siaba.

Pada pukul 10.20 wisatawan akan melakukan *diving* di Pulau Siaba. Selama

melakukan diving wisatawan akan bertemu dengan penyu-penyu yang lumayan banyak dan wisatawan dapat mengambil gambar atau berfoto dengan penyu-penyu tersebut. Wisatawan disarankan untuk tidak terlalu dekat dan tidak menyentuh penyu-penyu tersebut. Selain itu wisatawan tidak disarankan untuk mengejar penyu-penyu tersebut karena akan mengganggu aktivitas mereka dan lari dari tempat tersebut, selain melihat penyu-penyu tersebut wisatawan dapat melihat terumbu karang yang berada dibawah air laut yang jernih. Wisatawan dapat menyelam 18 hingga 25 meter. Diving di Pulau Siaba selesai pada pukul 11.20. selanjutnya kapal berlayar menuju Manta Point.

Pada pukul 12.10 wisatawan tiba di Manta Point dan makan siang diatas kapal selama 1 jam, setelah itu sebelum melakukan *diving* wisatawan akan *dibreafing* oleh dive master untuk persiapan *diving* di *dive site* selanjutnya yaitu Manta Point. Pada pukul 13.30, wisatawan akan mulai melakukan aktivitas diving untuk melihat Manta yang merupakan Pari khas Indonesia bagian Timur dimana ukuran manta yang ada di lokasi wisata ini cukup Panjang mencapai 3 meter. Bagi setiap wisatawan yang memiliki keberanian tinggi dapat melihat secara langsung pada manta-manta yang terdapat di objek wisata ini. Selain selain itu wisatawan dapat melihat ubur-ubur yang merupakan makanan utama dari ikan manta. Saat berburu makanan, para ikan manta melakukannya secara berkoloni. Selama melakukan aktivitas diving wisatawan berfoto dan membuat video menggunakan kamera air untuk mengabadikan moment di dalam laut yang jarang ditemui saat berwisata di tempat lain. Diving di Manta Point selesai, selanjutnya wisatawan akan diantar ke kapal setelah itu bersiap ke Taka Makassar.

Pada Pukul 14.40 wisatawan diantar menuju bibir Pantai Taka Makassar. Disini wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata seperti *snorkeling*, berjemur dan berfoto di pantai tersebut. Untuk mendapatkan foto yang bagus dan estetik, wisatawan disarankan membawa drone agar keindahan pulau yang berbentuk angka sembilan ini dapat terlihat dengan jelas. Kegiatan wisata di Taka Makassar selesai pada pukul 15.40, selanjutnya wisatawan berlayar menuju Batu Bolong selama dua puluh menit perjalanan sambil *dibreafing* oleh *dive master* untuk persiapan

diving di *dive site* selanjutnya yaitu Batu Bolong.

Pada pukul 16.00 wisatawan tiba di Batu Bolong dan mulai melakukan aktivitas diving, disini wisatawan akan banyak dijumpai ikan seperti ikan Napoleon, karena arus lautnya yang selalu berubah-ubah dan sangat kuat sehingga menarik banyak ikan untuk mendiami tempat ini. Selain itu wisatawan bisa menikmati indahnya terumbu karang yang berwarna-warni dengan mata telanjang yang dijadikan tempat tinggal dari para ikan. Dibawah permukaan laut wisatawan akan mengikuti instruksi dari dive master agar tidak keluar dari jalur *dive* yang ditentukan. *Diving* di Batu Bolong selesai pada pukul 17.00. selanjutnya wisatawan akan kembali ke Labuan Bajo tepatnya di hotel Ayana dengan durasi tiga jam perjalanan. Pada pukul 20.00 wisatawan tiba di Hotel Ayana, wisata selesai.

Harga paket wisata Komodo Dive Tour akan dibuat cukup murah dan terjangkau bagi wisatawan khususnya peminat diving sehingga tidak memberatkan wisatawan dan juga tour operator tetap mendapatkan keuntungan yang diharapkan dari penjual paket wisata ini. Adapun dalam menghitung paket wisata ini sudah mempertimbangkan dan memperhitungkan jenis dan kapasitas kendaraan yang akan digunakan sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dari paket wisata bahari ini yaitu peserta 1 orang, 2 orang, 3 orang, 4-6 dan 7-9 orang menggunakan kapal standar phinisi.

Labuan Bajo City Tour

Pengemasan paket wisata *Labuan Bajo City Tour* akan berfokus pada aktivitas wisata untuk mengetahui keindahan alam laut yang ada di sekitar Taman Nasional Komodo khususnya di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai barat. Paket wisata ini berupa *fullday tour* dengan aktivitas wisata yang berlangsung selama 12 jam dan dimulai pada pukul 08.00 WITA serta berakhir pada pukul 18.00. aktivitas dalam paket wisata bahari ini diawali dengan wisatawan sarapan dan berkumpul di hotel pada pukul 08.00-07.00. selanjutnya wisatawan akan dijemput di hotel pada pukul 08.00 untuk berangkat menuju daya tarik wisata pertama yaitu Gua Rangko dengan waktu perjalanan 100 menit dan tiba di lokasi wisata pada pukul 09.40 WITA. selanjutnya, wisatawan akan melakukan tracking dari Jembatan selama 10 menit untuk mencapai di

mulut Gua Rangko. Pada destinasi wisata ini menonjolkan keindahan air jernih berbentuk kolam yang berada didalam gua sedalam empat meter dan memiliki stalaktit dan stalagmit yang indah. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan di destinasi ini adalah snorkeling sambil menikmati keindahan dari air kolam yang jernih serta stalagtit dan stalagmit dari gua tersebut. Perjalanan wisata di Gua Rangko selesai pada pukul 10.50 WITA. Setelah itu kapal berlayar ke Pantai Waecicu dan wisatawan akan diajak ke Bar & Restoran Waecicu pada pukul 12.30 WITA.

Setelah makan siang pada pukul 13.30 WITA, wisatawan akan melakukan aktivitas yaitu snorkelling, berjemur dan mendayung perahu atau cano mengelilingi keindahan pulau-pulau kecil disekitarnya. Selain itu wisatawan juga dapat menyaksikan ikan-ikan kecil berwarna warni selama melakukan aktivitas mendayung perahu atau cano disekitar pulau-pulau kecil tersebut. Selama mendayung perahu atau cano, di pantai Waecicu wisatawan dapat berfoto-foto dari atas perahu untuk mengabadikan moment indah selama di pantai ini, wisata di Pantai Waecicu pun selesai pada pukul 14.30 WITA.

Setelah mendayung perahu atau cano di Pantai Waecicu, wisatawan diajak ke pantai Pede untuk aktivitas wisata selanjutnya yaitu banana boat pada pukul 15.00 WITA. di Pantai pede wisatawan akan didampingi oleh pemandu profesional untuk melakukan kegiatan wisata banana boat dengan menggunakan speed boat yang tersedia di sekitar Pantai Pede. Kegiatan wisata banana boat di pantai pede selesai pada pukul 16.25.

Selanjutnya wisatawan diajak ke destinasi terakhir yaitu Wisata Kuliner di Kampung Ujung dan tiba pada pukul 16.35. Disini wisatawan akan memilih dan memesan kuliner yang tersedia di sepanjang jalan Kampung Ujung. Ada beberapa kuliner khas yang dapat dicoba wisatawan selama berada di tempat ini seperti Lobster, cumi-cumi, udang dan berbagai aneka ragam jenis ikan serta dapat memilih makanan dan minuman lainnya seperti buah-buahan es teh, jus dan kelapa muda. Selain menikmati makanan kuliner di tempat ini, wisatawan juga akan melihat *sunset* yang begitu indah di hamparan bukit dan lautan yang luas serta melihat kapal-kapal yang ada di sekitar kampung ujung. Perjalanan diakhiri dengan kembali menuju hotel pada pukul 18.00.

Harga Paket wisata Labuan Bajo city Tour akan dibuat murah dan terjangkau bagi wisatawan dan disemua kalangan sehingga tidak memberatkan wisatawan dan juga tour operator tetap mendapatkan keuntungan yang diharapkan dari penjual paket wisata ini. Adapun dalam menghitung paket wisata ini sudah mempertimbangkan dan memperhitungkan jenis dan kapasitas kendaraan yang akan digunakan sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dari paket wisata bahari ini yaitu peserta 1 orang, 2 orang, 3 orang, 4-6 orang dan 7-9 orang menggunakan semi phinisi.

Komodo Oversea Tour

Pengemasan paket wisata *Komodo Oversea Tour* ini berbeda dari paket wisata sebelumnya, karena paket wisata bahari ini akan berdurasi 3 hari 2 malam sehingga wisatawan akan menginap diatas kapal dan melanjutkan perjalanan wisata di esok harinya. Hal ini terjadi jarak antara daya tarik wisata cukup jauh. Adapun paket wisata ini menawarkan daya tarik wisata yang ada di zona pemanfaatan sehingga wisatawan dapat melihat keindahan alam laut yang ada dibawah dan diatas laut di Taman Nasional Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

Hari pertama dalam paket wisata bahari ini diawali dengan wisatawan sarapan dan berkumpul di hotel pada pukul 07.00-08.00. setelah semuanya sudah siap wisatawan akan dijemput menggunakan speedboat dari hotel menuju kapal dan berlayar menuju daya tarik wisata pertama yaitu Pulau Kelor dengan perkiraan waktu 1 jam perjalanan. Wisatawan sampai di Pulau Kelor sekitar pukul 09.00. Wisatawan sampai di Pulau Kelor pada pukul 09.00, setelah itu kru kapal akan mengantar wisatawan ke pantai Pulau Kelor menggunakan speedboat dari mooring tempat kapal lepas jangkar. Sampai di Pulau Kelor wisatawan mulai melakukan tracking ke puncak bukit Kelor selama 15 menit, sampai diatas bukit wisatawan dapat menikmati indahnya birunya air laut yang berpadu sempurna dengan alam disekelilingnya dan berfoto ria disana. Setelah berfoto ria di atas bukit Pulau Kelor, wisatawan akan melakukan aktivitas selanjutnya yaitu snorkeling di pinggir Pantai. Di Pantai Pulau Kelor wisatawan mulai melakukan aktivitas snorkeling dan juga dapat dengan leluasa berjalan menelusuri pantai dan berfoto ria dengan background yang sangat

mempesona. Tepat pada pukul 11.00 aktivitas wisatawan di Pulau Kelor selesai dan wisatawan harus berkumpul untuk melanjutkan perjalanan ke Pulau Kanawa. Pukul 11.00 wisatawan akan diajak untuk menuju ke daya tarik wisata selanjutnya yaitu Pulau Kanawa. Pada pukul 12.00 wisatawan tiba di Pulau Kanawa, sebelum melakukan aktivitas di Pulau Kanawa wisatawan makan siang diatas kapal pada pukul 12.00-13.00. setelah makan siang wisatawan akan diantar menggunakan sekoci kapal ke Pantai Kanawa dari mooring buoy (tempat berlayar kapal), selanjutnya wisatawan langsung diarahkan untuk memberi makanan seperti roti pada ikan-ikan yang berada di pinggir laut Pantai Kanawa dari atas jembatan. Setelah memberi makan ikan-ikan tersebut, wisatawan akan mulai melakukan aktivitas snorkeling dan berjemur dipinggir pantai. Wisata di Pulau Kanawa pun selesai pada pukul 14.30. Pukul 14.30 wisatawan akan kembali berkumpul karena akan bersiap-siap menuju daya tarik wisata selanjutnya yaitu Pulau Kalong. Pada pukul 15.30 rombongan tiba di pulau kalong, wisatawan akan melakukan aktivitas *snorkeling* dan cano sambil menunggu kalong keluar selama 1 jam. Setelah snorkeling dan cano disekitar Pulau Kalong, pada pukul 16.30 wisatawan akan melihat dan menyaksikan ribuan kalong yang keluar dari hutan mangrove sebagai tempat bersarangnya kalong atau kelelawar tersebut. Saat kalo kalong-kalong tersebut keluar wisatawan dapat mengambil mengambil foto sambil melihat sunset yang begitu indah di Pulau tersebut. Setelah melihat kalong dan menyaksikan sunset, wisatawan beristirahat selama 1 jam sambil menunggu makan malam. Selanjutnya, pada pukul 19.00 wisatawan makan malam diatas kapal lalu istirahat dan bermalam di Pulau Kalong, wisata hari pertama pun sudah selesai.

Pada hari kedua dari paket wisata bahari ini, kegiatan wisata akan di mulai pada pukul 06.00 dan berlayar ke pantai Pink Beach dengan durasi 3 jam perjalanan. Dalam perjalanan menuju Pink Beach wisatawan berkumpul di meja makan diatas kapal untuk sarapan dan juga briefing terkait aktivitas wisata selanjutnya. Pada pukul 09.00 wisatawan tiba di Pantai Pink Beach, selanjutnya wisatawan akan diantar menggunakan sekoci kapal menuju pinggir pantai. Di Pink Beach wisatawan dapat melakukan kegiatan snorkeling dan berjemur di pasir yang lembut dan pantai yang cantik serta

berfoto dengan *background* pantai yang berwarna merah mudah tersebut. Selama melakukan *snorkelling*, wisatawan akan menikmati pemandangan bawah laut yang disuguhkan oleh karang-karang yang indah dan juga berbagai jenis ikan yang cantik. Pada pukul 10.00, aktivitas wisata di Pink Beach selesai, selanjutnya wisatawan akan menuju ke Taka Makassar dengan dua jam perjalanan. Pada pukul 12.00, wisatawan tiba di Mooring sekitaran Manta Point dan Taka Makassar, selanjutnya wisatawan kembali ke kapal dan beristirahat selama 20 menit. Selanjutnya wisatawan akan melakukan *briefing* oleh master dive selama 20 menit sebelum melakukan diving di Manta Point. Pada pukul 13.20, wisatawan diantar ke Manta Point menggunakan sekoci kapal, disini wisatawan akan melakukan aktivitas diving untuk melihat Manta yang merupakan Pari khas Indonesia bagian Timur dimana ukuran manta yang ada di lokasi wisata ini cukup Panjang mencapai 3 meter. Bagi setiap wisatawan yang memiliki keberanian tinggi dapat melihat secara langsung pada manta-manta yang terdapat di objek wisata ini. Selain selain itu wisatawan dapat melihat ubur-ubur yang merupakan makanan utama dari ikan manta. Saat berburu makanan, para ikan manta melakukannya secara berkoloni. Selama melakukan aktivitas diving wisatawan berfoto dan membuat video menggunakan kamera air untuk mengabadikan moment di dalam laut yang jarang ditemui saat berwisata di tempat lain. *Diving* di Manta Point selesai, selanjutnya wisatawan akan diantar ke kapal setelah itu bersiap ke Taka Makassar. Pada Pukul 14.25 wisatawan diantar menuju bibir Pantai Taka Makassar. Disney wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata seperti snorkeling, berjemur dan berfoto di pantai tersebut. Untuk mendapatkan foto yang bagus dan estetik, wisatawan disarankan membawa drone agar keindahan pulau yang berbentuk angka Sembilan ini dapat terlihat dengan jelas. Kegiatan wisata di Taka Makassar selesai pada pukul 15.25, selanjutnya wisatawan berlayar menuju Crystal Rock selama satu jam lebih perjalanan. Pada pukul 16.55 wisatawan tiba di Crystal Rock, sebelum wisatawan diving di Crystal Rock wisatawan briefing selama 20 menit yang diarahkan oleh dive master dan mulai melakukan aktivitas diving selam 1 jam. Setelah menuruni arus, wisatawan akan menemukan formasi batuan yang menakjubkan dan terdapat beberapa hiu karang abu-abu, hiu

ujung putih dan hiu ujung hitam. Selain itu di wisatawan juga dapat menemukan Batuan dan dinding bertatahkan spons barel dan susunan karang lunak berwarna-warni dan kipas besar, gerombolan ikan kelelawar, trevallies raksasa, gerombolan tuna, pari elang, kakap, gerombolan fusilier besar, napoleon wrasse, ikan bidadari, ikan kakatua, dan lain-lain. Diving di Crystal Rock selesai, selanjutnya wisatawan berlayar ke Gili Lawa Darat. Pada pukul 19.00 wisatawan tiba di Gili Lawa Darat dan makan malam di atas kapal, selanjutnya wisatawan istirahat malam pada pukul 20.00. trip hari kedua pun selesai.

Pada hari ketiga atau hari terakhir dalam paket wisata bahari ini kegiatan wisata akan dimulai pada pukul 06.30, wisatawan berkumpul untuk makan pagi dan melakukan briefing selama untuk aktivitas wisata selanjutnya yaitu diving di Cauldron. Adapun kegiatan wisatawan di dive site ini adalah menyelam untuk melihat berbagai jenis biota laut yang ada di bawah laut The cauldron. Setelah beberapa waktu menyaksikan beberapa jenis ikan yang ditemukan dibawah permukaan laut, dive master akan mengarahkan wisatawan menuju ke timur dataran tinggi puing-puing terumbu untuk mencari makro. Setelah itu turun dari 15 m ke 23 m dibawah permukaan laut dengan tetap mengikuti arahan dari pemandu atau *dive master* dan tidak menyelam jauh lebih dalam dari dive master, karena terdapat cekungan besar yang berasal dari arus yang berada di dasar laut. jika wisatawan tetap berpegang pada tepi Cauldron, dapat memutar ke celah besar di terumbu karang tempat berkumpulnya ikan ahli bedah dan kakap. Setelah itu ada tembok berbatu dan dari sana ada senapan terkenal. Saat arus naik dari dasar cekungan, wisatawan akan memasuki inti dari dive site ini dan merasakan sensasi arus yang mendorong ke atas dan masuk ke aliran arus dengan perasaan yang unik dan luar biasa. Lalu wisatawan akan menyelesaikan kegiatan menyelam dan kembali ke permukaan laut setelah 1 jam *diving*.

Pada pukul 10.30 wisatawan tiba di Batu Bolong, selanjutnya briefing selama 20 menit sebelum melakukan diving. Pada pukul 10.50 wisatawan mulai melakukan aktivitas diving, disini wisatawan akan banyak dijumpai ikan seperti ikan Napoleon, karena arus lautnya yang selalu berubah-ubah dan sangat kuat sehingga menarik banyak ikan untuk mendiami tempat ini. Selain itu wisatawan bisa menikmati

indahannya terumbu karang yang berwarna-warni dengan mata telanjang yang dijadikan tempat tinggal dari para ikan. *Diving* di Batu Bolong selesai selanjutnya kapal berlayar menuju Pulau Siaba. Pada pukul 11.50 wisatawan tiba di Pulau siaba, seperti biasa sebelum melakukan diving wisatawan akan di *briefing* oleh *dive master* untuk persiapan diving di *dive site* selanjutnya yaitu Pulau Siaba. Selama melakukan diving wisatawan akan bertemu dengan penyus-penyus yang lumayan banyak dan wisatawan dapat mengambil gambar atau berfoto dengan penyus-penyus tersebut. Wisatawan disarankan untuk tidak terlalu dekat dan tidak menyentuh penyus-penyus tersebut. Selain itu wisatawan tidak disarankan untuk mengejar penyus-penyus tersebut karena akan mengganggu aktivitas mereka dan lari dari tempat tersebut, selain melihat penyus-penyus tersebut wisatawan dapat melihat terumbu karang yang berada dibawah air laut yang jernih. Wisatawan dapat menyelam 18 hingga 25 meter. *Diving* di Pulau Siaba selesai pada pukul 13.10. selanjutnya wisatawan akan kembali ke Labuan Bajo tepatnya di hotel Ayana dengan durasi tiga jam perjalanan. Pada pukul 16.10 wisatawan tiba di Hotel Ayana, wisata selesai. Harga paket wisata Bahari *Komodo Oversea Tour* berbeda dengan paket wisata sebelumnya, paket wisata ini terlihat lebih mahal. Penyebab mahalnya paket wisata ini karena memiliki durasi wisata yang lebih lama dari paket sebelumnya yaitu *3 day 1 night*. Selain waktu tournya lama, jarak antara objek wisata yang satu dengan lainnya berjauhan dan menginap di atas kapal selama tour berlangsung. Oleh karena itu, harga paket wisata bahari *Komodo Oversea Tour* ini menyesuaikan dengan kondisi dilapangan. Adapun dalam menghitung paket wisata ini sudah mempertimbangkan dan memperhitungkan jenis dan kapasitas kendaraan, tipe kamar kapal yang akan digunakan sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dari paket wisata bahari ini yaitu peserta 1 orang, 2 orang, 3 orang, menggunakan kapal *superior phinisi* 4-6 orang dan 7-9 orang menggunakan *deluxe phinisi*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat 14 Daya tarik wisata yang memiliki potensi yang dapat dikemas menjadi paket wisata bahari di Taman Nasional

Komodo dan sekitarnya di Kabupaten Manggarai Barat yang terdiri dari Pink Beach, Pulau Siaba, Pulau Kanawa, Batu Bolong, Pulau Kalong, Crystal Rock, Taka Makassar, The Cauldern, Manta Point, Pulau Kelor, Pantai Waecicu, Pantai, Gua Rangko dan Kampung Ujung. Adapun akses menuju Taman Nasional Komodo mulai dari kendaraan yang tersedia yaitu kapal phinisi dan speedboat melalui jalur laut, informasi terkait daya tarik wisata melalui media sosial dan petunjuk jalan yang ada disetiap objek wisata. Selain itu amenities yang merupakan fasilitas pendukung di Taman Nasional Komodo terdapat hotel berbintang satu sampai lima, villa, restoran, cafe, spot foto yang berada di setiap lokasi wisata dan parkir kendaraan berupa mooring buoy sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal dan usaha wisata lainnya yang berupa warung makan, souvenir yang dijual menggunakan perahu oleh masyarakat setempat. Terakhir adalah *ancillary* yang merupakan pelayanan tambahan yang terdiri dari Balai TN Komodo dan *Dive Operator*.

Kemasan paket wisata bahari yang dapat dapat disusun berdasarkan potensi yang ada di Taman Nasional Komodo ada tiga, pertama Kemasan paket wisata *fullday tour* dengan nama *Komodo Dive Tour* yang memiliki durasi 14 jam perjalanan dengan mengunjungi 4 daya tarik wisata, kedua kemasan paket wisata *fullday tour* dengan nama *Labuan Bajo City Tour* yang memiliki durasi 12 jam perjalanan dengan mengunjungi 4 daya tarik wisata dan yang ketiga kemasan paket wisata *3 day 2 night* dengan nama *Komodo Oversea Tour* yang memiliki durasi 58 jam perjalanan dengan mengunjungi 10 daya tarik wisata.

Saran

Biro perjalanan wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat khususnya di Labuan Bajo harus terus berinovasi dalam membuat dan menjual paket wisata agar wisatawan tertarik untuk berkunjung dan membeli paket wisata tersebut serta menambahkan daya tarik wisata yang baru yang masih belum terlalu populer tetapi memiliki potensi yang bagus.

Pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat terus melakukan promosi yang lebih banyak terhadap daya tarik wisata khususnya di sekitar Taman Nasional Komodo yang saat ini masih belum diketahui banyak orang dan menjadikan daya

tarik tersebut sebagai paket wisata serta menyediakan fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan wisatawan seperti toilet dan lahan parkir yang luas.

Pengaturan pengunjung dengan menetapkan kuota kunjungan wisata pada masing-masing lokasi/DTW sesuai dengan kapasitas daya dukungnya. Selain menetapkan kuota pihak pengelola juga diharapkan dapat membangun mekanisme dalam mengatur pemberian kuota kunjungan yang telah ditetapkan baik kepada wisatawan secara langsung ataupun kepada pemegang izin usaha pariwisata.

Kepustakaan

- Atie, V. A. (2019). Pembangunan Aplikasi Pengenalan Pariwisata Nusa Tenggara Timur (Doctoral dissertation, UAJY).
- BTNK, 2004. Buku 3 Pengelolaan. Panduan Sejarah Ekologi Taman Nasional Komodo. Labuan bajo. Balai Taman nasional Komodo, 41-60.
- BTNK, 2016. Rencana pengelolaan Taman Nasional Komodo Tahun 2016 - 2025. Labuan Bajo, Balai Taman nasional Komodo, 10-29.
- Kompasiana Beyond Blogging. 2022. Taman Nasional Komodo sebagai Kawasan Wisata Bahari. (Online). (<https://www.kompasiana.com> diakses 27 Juli 2022).
- Kotler dan Keller. (2009), "Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13". Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. Arahan Pengembangan Paket Wisata Kabupaten Malang.
- Satria, G. 2022. Manggarai Barat Jadi Wisata Bahari Internasional. (Online). <https://mabar.victorynews.id>. diakses pada 22 April 2022.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. 252.
- Suyitno, 2001. Perencanaan Wisata. Yogyakarta: Kanisius. & D . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, Oka A. 1985. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- _____. 1983. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.